

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA PADANG
WORKSHOP PENINGKATAN KAPASITAS
GURU SILEK/ TUO SILEK DI SASARAN

***KAJIAN SILAT DALAM MEMPERTAHANKAN
BUDAYA MINANGKABAU***

Hasanuddin

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang 18-19 November 2020



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Jl. Gondorih No. 56 Telp(0751) 34186. Fax. (0751) 33900
Website : www.tourism.padang.go.id E-mail : Info@tourism.padang.go.id
PADANG – SUMATERA BARAT

Nomor : 434/ Q11 Disparbud-Pdg/2020

Padang, 11 November 2020 M

Lamp : -

25 Rabiul Awwal 1441 H

Perihal : **Mohon kesediaan sebagai Narasumber**

Kepada Yth.
Bapak Dr. Hasanudin
di -
Padang

Dengan hormat,

Dalam rangka pelestarian silat tradisi sebagai bagian budaya tradisional Minangkabau di Kota Padang, serta meningkatkan peranan Guru Silek/Tuo Silek di sasaran, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang akan melaksanakan workshop. Hal ini juga dalam rangka memberdayakan silat tradisi untuk menunjang sektor kepariwisataan dalam menarik kunjungan wisatawan. Kegiatan dimaksud akan dilaksanakan selama 2 hari dengan tema "Peningkatan Kapasitas Guru Silek/Tuo Silek di Sasaran".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini kami mohon kepada Bapak untuk dapat berkenan menjadi **Narasumber** dengan materi "**Kajian Silat dalam Mempertahankan Budaya Minangkabau**" pada kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Rabu dan Kamis
Tanggal : 18 dan 19 November 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Rocky Hotel, Jl. Permindo 40, Lantai 3 (Ruang Bukittinggi) - Padang

Selanjutnya dimohon kepada Bapak untuk dapat menyampaikan bahan workshop kepada Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Padang paling lambat pada hari Senin, tanggal 16 November 2020,

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Yth. Bapak Sekretaris Daerah Kota Padang
3. Arsip



KAJIAN DASAR SILAT-1

Falsafah “*Alam takambang jadi guru*”

- a. Konsep sistem: “keseluruhan” dan “bagian”
- b. Alam terdiri atas bagian2/ unsur2 yang berbeda tapi otonom (air, api, angin, dan tanah)
- c. Setiap unsur saling berkompetisi, berhubungan, terkait, mempengaruhi, dan bekerja sama.
- d. Alam adalah keseluruhan yang “harmoni”

KAJIAN DASAR SILAT-2

Turunan Falsafah “*Alam takambang jadi guru*”

- a. Konsep sistem: “keseluruhan (lembaga/ masyarakat)” dan “bagian (individu/ satuan²/ sub masyarakat)”
- b. Setiap unsur saling berkompetisi, berhubungan, terkait, mempengaruhi, dan bekerja sama.
- c. Masyarakat adalah keseluruhan yang mesti dijaga agar tetap “harmoni” (seperti diajarkan oleh “alam”)

KAJIAN DASAR SILAT-3

Konsep “harga diri” dan konsep “budi” (Turunan Falsafah *Alam*)

- a. Alam” mengajarkan bahwa Allah Swt memberi **anugerah kesetaraan** bagi setiap unsur (individu)
- b. Hal yang berbeda hanyalah kadar dan peran, seperti halnya: Air dengan kadar cairnya dan berperan membasahi, api dengan kadar panasnya dan berperan membakar, angin dengan kadar gasnya dan berperan meniupi, juga tanah dengan peran menghidupi, maka:

Nan buto pahambuaih lasuang, nan lumpuah paunyi jamue

Nan pakak palapeh badie, nan cadiak lawan baraja, dst...

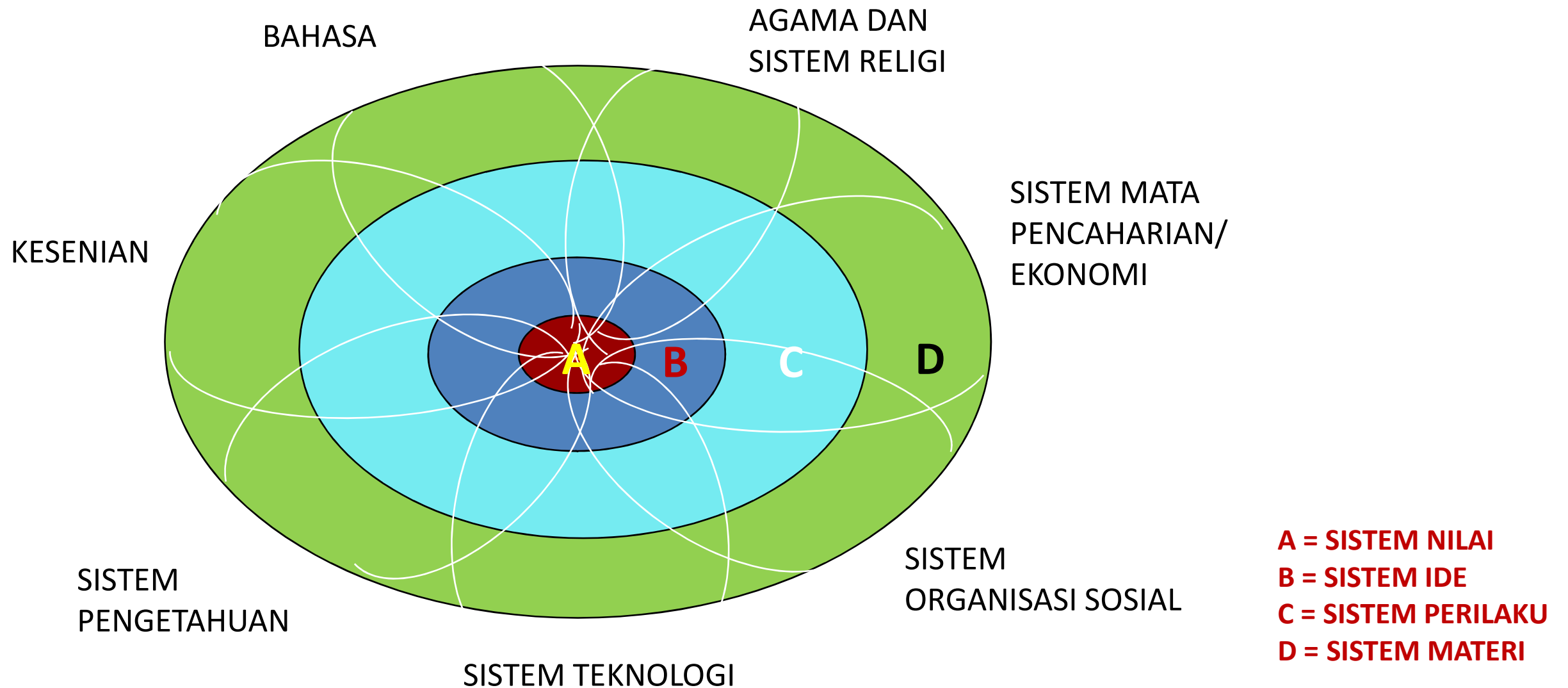
- c. Setiap individu harus mampu mempertahankan eksistensinya, agar tidak menjadi “urang kurang”.
- d. Untuk tetap eksis, caranya perkuat kapasitas dan tingkatkan peran dengan BERKOMPETISI” >> **Konsep “harga diri”** >>> **PERLU SILEK**

KAJIAN DASAR SILAT-4

Masyarakat adalah keseluruhan yang mesti dijaga agar “harmoni” (seperti diajarkan oleh “alam”)

- a. Kesetaraan >> harga diri >> perkuat kapasitas >> Kompetisi >> KONFLIK
- b. Konsep “harga diri” dapat mengancam harmoni
- c. Untuk itu diperlukan tenggang rasa, *lamak dek awak katuju dek urang, kerja sama*, dst ..
>> Konsep “budi” >>> PERLU SILEK
- d. **SILEK** adalah kekuatan etos, kecerdasan intelektual, keterampilan, kecekatan, ketangkasan fisik, dst
- e. Tidak hanya itu, **SILEK** adalah juga kecerdasan mencerna pikiran dan berargumentasi (silik), kearifan komunikasi (silek lidah), kecerdasan emosional (kekuatan etis), dan kecerdasan spiritual (suluk).
- f. **SILEK MENCAKUP SELURUH ASPEK KEHIDUPAN**, lahir-batin, fisik-mental, material-sosial-spiritual, dan dunia-akhirat,.

SILEK BAGI KEBUDAYAAN MINANGKABAU



SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

I. SOSIAL EKONOMI (pertanian, perdagangan, dll)

- ***Nan lumpuah paunyi rumah*** >> silek duduak, silek lalok, dll
- ***Nan buto, nan pakak***, dst memerlukan silek melatih kepekaan dan ketangkasan
- Mengapa ada silek di sawah/ lunau, air deras, ombak, menjadikan binatang buas (harimau, buaya, gajah, dll) jadi mitra tanding , dls

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

II. BAHASA

- Silek lidah, berdebat, ... *abih cakak silek takana...*
- Merlahirkan ulama yang fasih dan bijaksana dalam berdakwah
- Melahirkan diplomat-diplomat ulung tingkat nasional/ Inter..

III. KESENIAN

- *Basilek di ateh rumah gadang/ di surau, bamancak di halaman*
- Seni-seni lisan: penuh perdebatan dan silek (salawat dulang, indang, tabuik, gandang, dll)
- Seni-seni gerak berangkat dari gerakan-gerakan silek

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

IV SISTEM PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN

- Surau sebagai pusat silek (laki-laki), rumah gadang (pr)
- Sistem pendidikan silek: konsep merdeka belajar kampus merdeka
- Silek mengajarkan kecerdasan IQ, EQ, dan SQ

V. ORGANISASI SOSIAL

- Persaingan antar kaum/ suku/ nagari , agar tetap setara/ sejajar/ sederajat: *panampin taruhan urang, panuruik galanggang urang*
- Pengaruh melampaui teritorial kaum/ suku/ nagari

SILEK DALAM SELURUH UNSUR KEBUDAYAAN

VI. SISTEM TEKNOLOGI TRADISIONAL

Transportasi: osh, padati, bendi, dll >> orang2 yg pandeka
Tukang tenun, tukang masak, tukang cukur, dll mesti pandeka

VII. SISTEM RELIGI

Surau basis pendidikan silek, kecerdasan SQ
Prinsip/ esensi/ filosofi silek: *lahie mencari kawan batin mencari Tuhan*
Banyak ulama adalah pasilek, baik fisik maupun non fisik.

PRESKRIPSI KAJIAN SILEK

Pendekatan Kritis

- *DES SEIN* atau Deskripsi Silek/ Tuo Silek/ Guru Silek di Sasaran (Apa adanya)
- *DES SOLEN* atau Preskripsi Silek/ Tuo Silek/ Guru Silek di Sasaran (Bagaimana seharusnya)

>>> STRATEGI PEMBUDAYAAN

PRESKRIPSI KAJIAN SILEK

Bagi Penguatan Kapasitas *Silek/ Tuo Silek/ Guru Silek* di Sasaran dalam empat wujud kebudayaan

>>> **SILEK adalah INTI Kebudayaan Minangkabau**

- Penghayatan Sistem Nilai (filosofi, pranata, keyakinan “baik” pada silek: *silek bukan untuk cakak dalam arti sempit*)
- Penguasaan Budaya ideasional (Ide2 pertahanan, ABSSBK, nasionalisme, ketahanan lingkungan/ sosbud, dll)
- Prsaktik baik dalam Budaya laku (keterampilan konflik penyelesai konflik, atraksi berkualitas, dll)
- Karya cipta (*situs/ artefak/ museum/ miniatur, dll*)

KAJIAN SILAT DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA MINANGKABAU

- Kollaborasi Kelembagaan (formal, informal)
- Pendidikan komprehensif, lintas sektoral, berkelanjutan
- Perilaku sosial dengan prisnsip-prinsip silek
- Diplomasi budaya menonjolkan silek
- Komodifikasi/ Pariwisata dengan prinsip dan basis silek
- Konservasi situs, sasaran, aliran, jurus, dll
- Pengembangan kreatif dan inovatif..

>>> **Silek jadi pakaian hidup**

Terima kasih